KONSEP EKONOMI MERKANTILISME

Oleh : Nela Novyanti (90100118098)

Merkantilisme adalah dimana Negara ikut andil dalam melakukan peran positif dalam perekonomian dan secara langsung turut campur tangan dalam jalannya suatu perekonomian. (Hafizah, 2005)

Asal mula merkantilisme adalah pada abad ke 17, dimana terjadi perkembangan ekonomi yang sangat pesat dikalangan masyarakat baik di dalam negeri maupun lintas negeri yang kemudian dikenal dengan istilah “*merkantilisme*” berasal dari kata *merchant*, yang berarti perdagangan. Paham ini menganggap bahwa setiap Negara yang ingin maju harus melakukan kerjasama dengan Negara lain. Sehingga sumber pendapatan negara akan di peroleh melalui “*surplus*” perdagangan luar negeri yang diterima dalam bentuk emas atau perak, sehingga kebijakan pada saat itu ialah mendorong ekspor dan membatasi impor.

Adapun Negara-negara yang menganut pemahaman merkantilisme pada saat itu antara lain: Portugis, Spanyol, Belanda, Spanyol dan Inggris. pada masa itu bukan hanya perdagangan yang maju pesat tetapi juga kemajuan tulisan ekonomi yang membaik dari segi jumlah maupun mutunya.

Antara Negara dan pedagang tercipta suasana saling membutuhkan. Para raja membangun dan memelihara infrastruktur penunjang perdagangan. menjamin keselatan jalan raya untuk lalu lintas darat dan air serta menghapus bea-bea khusus. Pemerintah mendorong kelompok-kelompok pengusaha dengan memberikan subsidi dan hak monopoli.

Masa merkantilisme ditandai dengan periode dimana setiap orang menjadi ahli ekonomi bagi diri mereka sendiri. Pendapat-pendapat Individual ini dulit digeneralisir. Dari tulisan-tulisan mereka ini Adam Smith memperoleh sumber-sumber dalam menulis bukunya yang terkenal “*The Wealth of Nations*”.

Terdapat tiga pokok pemikiran dari teori merkantilisme ini yakni tentang neraca perdagangan, mekanisme arus logam mulia, serta proteksi dan teori kuantitas uang. Adapun tokoh-tokoh pemikir merkantilisme adalah sebagai berikut (Albanjari, 2017):

1. Jean Bodin (1530-1596) seorang ilmuwan berkebangsaan Prancis yang dapat dikatakan sebagai orang pertama yang secara sistematis menyajikan teori tentang uang dan harga. Dimana penetapan harga adalah untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat tercapai *surplus*. (Parakassi & Kamiruddin, 2018)
2. Thomas Mun (1571-1641) merupakan seorang saudagar kaya yang berasal dari Inggris yang banyak menulis tentang perdagangan luar negeri.
3. Jean Baptis Colbert (1691-1683) tujuan kebijakan yang dibuatnya lebih diperuntukan untuk kekayaan dan kejayaan Negara dibandingkan individu.
4. Sir William Petty (1623-1687) menganggap bahwa pekerjaan atau bekerja (*labor*) jauh lebih menguntungkan dan penting dibanding sumber daya tanah
5. David Hume (1711-1776) merupakan sahabat Adam Smith, sering berdiskusi mengenai perdagangan-perdagangannya terhadap ekonomi, bukunya adalah *of Balance of Trade*, yang membicarakan tentang harga-harga yang sebagian dipengaruhi oleh jumlah uang.

DAFTAR PUSTAKA

Albanjari, F. R. (2017). Pemikiran Ilmu Ekonomi (Analisis Komparatif Ekonomi Masa Pra Klasik Dan Masa Rasulullah Saw). *eksyar*. Vol 4 No 1 , 25-26.

Hafizah, Y. (2005). Kebijakan Ekonomi Indonesia Ditinjau Dari Konsep Dasar Ekonomi Islam. *Millah*. Vol 4. No 2, 33.

Parakassi, H. I., & Kamiruddin. (2018). Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dlam Perspektif Islam. *Laa MaysiR* Vol 5. No 1 , 110.